

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM *SAFETY RIDING* SATLANTAS POLRESTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014

OLEH

LICA CHINTYA

Polresta Bandar Lampung dalam hal ini satuan lalu lintas mempunyai tanggung jawab dan peran penting dalam pendidikan masyarakat dalam bidang lalu lintas. Oleh karenanya satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung menyelenggarakan program *safety riding* sesuai dengan UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 203 ayat 2 yaitu bahwa program nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di antaranya yaitu tentang Cara Berkendara dengan Selamat (*Safety Riding*)

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Bandar Lampung lebih didominasi oleh sepeda motor, hal ini sesuai dengan data yang dihimpun oleh pihak satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung pada tahun 2014. Faktor tidak tertib berlalu lintas menjadi penyebab kecelakaan paling dominan di wilayah Bandar Lampung. Artinya kesadaran masyarakat kota Bandar Lampung untuk tertib berlalu lintas masih rendah. Oleh karena itu satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung menerapkan program *safety riding*. Program *safety riding* adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tertib berlalu lintas

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program *Safety Riding* Satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung. Teori yang digunakan dalam program Implementasi ini menggunakan model implementasi George Edward III dengan memfokuskan pada 4 indikator yaitu : Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi.

Hasil dan Pembahasan pada penelitian ditinjau dengan teori George Edward III dengan indikator komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Dimana

indikator sumber daya manusia belum terpenuhi secara baik karena jumlah personil dalam unit dikyasa sangat minim, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program *safety riding* Satlantas Polresta Bandar Lampung. Selain itu, pada indikator SOP, satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung selaku pelaksana program belum memiliki SOP tentang program *safety riding*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi Program *Safety Riding* satuan lalu lintas Polresta Bandar Lampung ditinjau dengan menggunakan teori George Edward III bahwa dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat pada hasil dan pembahasan mengenai indikator sumber daya dan struktur birokrasi.

Kata kunci : Implementasi Program, *Safety Riding*